

Abstrak

Mitigasi atau pengurangan resiko bencana tidak hanya menjadi tanggung jawab dari BPBD Kabupaten Sleman, namun juga menjadi tanggung jawab seluruh warga masyarakat di Kabupaten Sleman. BPBD Kabupaten Sleman berupaya untuk melibatkan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana karena masyarakat merupakan korban sekaligus rescue bagi dirinya sendiri. Keterlibatan tersebut supaya masyarakat lebih mandiri dalam menghadapi bencana sehingga beban kerja yang diemban oleh personel BPBD Kabupaten Sleman tidak overload. Partisipasi masyarakat ini diprioritaskan untuk kelurahan/desa yang berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB) seperti Desa Tangguh Bencana (Destana) Sindumartani. Destana Sindumartani ini diapit oleh dua sungai yaitu Sungai Opak dan Gendol sehingga spesialisasinya adalah lahar hujan (lahar dingin). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi BPBD Kabupaten Sleman dalam upaya mitigasi kebencanaan guna mendukung masyarakat yang mandiri sehingga nantinya program kinerja tersebut dapat berkelanjutan. Disamping itu, juga untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya mitigasi bencana, apakah masyarakat dapat berpartisipasi secara optimal dengan adanya Destana tersebut.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus, dimana peneliti menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari lapangan secara langsung sementara data sekunder tidak secara langsung diperoleh di lapangan, bisa melalui dokumentasi, dll. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi untuk mengamati kegiatan/program yang diselenggarakan di Destana tersebut. Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber seperti Kepala Mitigasi BPBD Kabupaten Sleman, Kepala Bagian Pemerintahan Sindumartani, Kepala Dukuh di masing-masing dusun, tokoh masyarakat di Sindumartani, dan warga masyarakat Sindumartani.

Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat beberapa strategi BPBD Kabupaten Sleman dalam memaksimalkan partisipasi masyarakat antara lain perencanaan bersifat desentralisasi, sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara bertahap, pengembangan Destana Sindumartani, menyiapkan sister village, melibatkan komunitas, dan pemasangan EWS. Selain itu, partisipasi masyarakat di Destana Sindumartani termasuk tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tingkat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, dimana pada saat perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, semua masyarakat terlibat di dalamnya, dari balita hingga lansia. Keterlibatan masyarakat di tersebut tidak lepas dari pengalaman masyarakat yang sadar akan daerahnya yang rawan bencana sehingga kesadaran telah membuka pikiran mereka untuk berpartisipasi dalam mitigasi tersebut.

Keyword : mitigasi, partisipasi masyarakat, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, kesadaran masyarakat

Abstrack

Mitigation or disaster risk reduction is not only the responsibility of BPBD Sleman, but also the responsibility of all citizens in Sleman. BPBD Sleman District seeks to involve the community in disaster risk reduction because the community is a victim and rescue for himself. The involvement of the community in order to be more independent in the face of disaster, so the workload carried by personnel BPBD Sleman not overload. Community participation is a priority for the village / villages in Disaster-Prone Areas (KRB) as Disaster Resilient Village (Destana) Sindumartani. Destana Sindumartani is flanked by two rivers, the Opak River and Gendol River with specialization raining lava or lava cold. The purpose of this study was to determine the strategy of BPBD Sleman in disaster mitigation efforts to support independent community, so that performance of the program will be sustainable. Besides that, to determine the level of community participation in disaster mitigation efforts, whether the public can participate optimally in the presence of the Destana.

The method used is descriptive qualitative case study, where researchers use two sources of data, namely primary and secondary. The primary data obtained directly from the field while the secondary data is not directly obtained in the field, either through documentation, etc. Researchers collected data through observation, interviews, and documentation. Observation is to observe the activities / programs held in the Destana. Interviews were conducted with several speakers such as Chief Mitigation of BPBD Sleman, Head of Government Sindumartani, Head of Hamlet in each hamlet, in Sindumartani community leaders, and Sindumartani citizens.

Results from these studies is that there is some strategy of BPBD Sleman in maximizing community participation among others, the establishment of Destana Sindumartani, preparing sister village, involving the community, and the installation of EWS. In addition, public participation in Destana Sindumartani is high. It can be seen from several factors, such as how to involve the community in participation, how socialization was submitted to the community, community involvement in these activities, as well as awareness and appreciation of the disaster-prone regions.

Keywords : mitigation, community participation, socialization submitted to the community, community involvement in activities, community awareness